

## ABSTRAK

Munculnya demam, pembengkakan dan nyeri di tempat penyuntikan pada bayi, menyebabkan ibu menjadi enggan membawa kembali anaknya untuk imunisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan pemahaman ibu terhadap efek samping imunisasi pentavalen.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang mengimunisasikan pentavalen pada bayinya di BPS Suharijati Bulak Banteng Surabaya, pada bulan Juli 2015 sebesar 35 bayi. Besar sampel sebesar 35 responden, dengan menggunakan teknik *total sampling*. Instrumen penelitian menggunakan lembar kuesioner. Pengolahan data menggunakan *editing, scoring, coding*, dan tabulasi data. Analisis statistik deskriptif dijelaskan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

Hasil penelitian didapatkan sebagian kecil (14,3%) responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik, hampir setengahnya (28,6%) responden memiliki tingkat pengetahuan cukup, dan sebagian besar (57,1%) responden memiliki tingkat pengetahuan kurang.

Simpulan penelitian adalah tingkat pengetahuan ibu tentang efek samping imunisasi pentavalen pada bayi sebagian besar memiliki tingkat pengetahuan kurang. Saran bagi ibu adalah lebih aktif dalam bertanya dan mencari informasi secara jelas tentang efek samping imunisasi pentavalen pada bayi.

Kata kunci : tingkat pengetahuan, efek samping, imunisasi pentavalen